

## PENGARUH RETURN ON ASSETS, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

FERNANDO ERYANTO  
FUNG JIN TJHAI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Jakarta 11440, Indonesia  
[fernandoeryanto27@gmail.com](mailto:fernandoeryanto27@gmail.com), [tfj@stietrisakti.ac.id](mailto:tfj@stietrisakti.ac.id)

Received: April 13, 2026; Revised: April 21, 2026; Accepted: May 26, 2026

**Abstract:** *This research aimed to analyze the effect of return on assets, leverage, firm size, sales growth, business strategy, and investment decisions on tax avoidance. The research samples were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) over three-year period, from 2022 to 2024. These companies were selected using a purposive sampling method, and 99 companies met the criteria or a total of 297 data. The data were analyzed using multiple regression. The results showed return on assets and sales growth positively influence tax avoidance. The higher a company's profit and sales growth, the greater its tendency to engage in tax avoidance. Meanwhile, firm size negatively influences tax avoidance. Larger companies are more compliant with tax obligations because they prioritize public image and reputation. Leverage, business strategy, and investment decisions have no effect on tax avoidance. The results of this research provided important theoretical and practical implications. Theoretical implication was provided by demonstrating the difference between taxes paid by companies and the tax rate according to the tax regulations, where companies achieving higher profits and sales growth will engage in tax avoidance to reduce the taxes paid. Practically, companies are expected to improve their tax compliance by not engaging in tax avoidance, while the regulator or government can increase oversight of companies through tax regulations. Furthermore, investors are advised to focus more on company size when making investment decisions because larger companies are more compliant with tax obligations.*

**Keywords:** *Business Strategy, Firm Size, Investment Decisions, Leverage, Return on Assets, Sales Growth, Tax Avoidance*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh berbagai variabel independen terhadap penghindaran pajak. Objek penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tiga tahun, yaitu dari 2022 hingga 2024. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling method dan metode regresi berganda sebagai metode analisis data. Terdapat 99 perusahaan dan 297 data yang lolos kriteria penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat laba perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Kemudian, peningkatan penjualan dapat mendorong perusahaan untuk melakukan strategi penghindaran pajak. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan besar justru lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan juga lebih mempertimbangkan citra dan reputasi publik. Adapun variabel *leverage*, strategi bisnis, dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata kunci:** Keputusan Investasi, Leverage, Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan, *Return on Assets*, Strategi Bisnis, Ukuran Perusahaan.

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan meningkatnya persaingan bisnis, optimalisasi beban pajak menjadi strategi penting yang dilakukan perusahaan untuk menjaga efisiensi keuangan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu strategi yang umum diterapkan adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*), yaitu upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah yang terdapat dalam ketentuan perpajakan.

Isu penghindaran pajak menjadi semakin signifikan karena berpengaruh langsung terhadap penerimaan negara. Di sisi lain, perusahaan memandang pajak sebagai biaya yang dapat menurunkan laba bersih. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai berbagai faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak sangat diperlukan, baik bagi regulator, investor, maupun pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Penelitian saat ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh [Paramita et al. \(2023\)](#) adalah dengan adanya penambahan variable independen tambahan, berupa *sales growth* dan *business strategy* terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh [Septiani \(2023\)](#) dan juga penambahan variable lain, yaitu *investment decision* dari penelitian [Salsabila dan Diantimala \(2023\)](#) sebagai variable tambahan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan [Paramita et al. \(2023\)](#) memfokuskan perusahaan properti dan real estate dengan periode penelitian sejak tahun 2010-2016. Sedangkan penelitian ini mengambil objek penelitian berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode dari tahun 2022-2024.

## Teori Keagenan

Teori keagenan dalam [Jensen dan Meckling \(2012\)](#) merujuk pada kontrak di mana satu atau lebih individu yang disebut prinsipal mempekerjakan orang lain yang disebut agen untuk bertindak atas nama mereka dan memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan terbaik bagi prinsipal. Manajer memiliki informasi yang lebih dominan dan kontrol terhadap pengambilan keputusan, termasuk dalam kebijakan perpajakan.

Masalah keagenan terjadi ketika manajer mengambil tindakan yang menyimpang demi kepentingan pribadi, yang muncul karena adanya perbedaan tujuan antara pemerintah sebagai prinsipal yang berupaya meningkatkan penerimaan pajak dan perusahaan sebagai agen yang ingin menekan beban pajak. Asimetri informasi memberikan peluang bagi manajer untuk tidak mengungkapkan kondisi yang sebenarnya kepada pemerintah. Akibatnya, muncul konflik kepentingan antara otoritas pajak yang mengharapkan penerimaan optimal dan perusahaan yang berusaha mengurangi pengeluaran pajaknya ([Zutter dan Smart 2019](#)).

## Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan strategi yang umum diterapkan perusahaan untuk menekan beban pajak yang harus dibayarkan. Strategi ini dilakukan dengan memanfaatkan celah atau kelemahan dalam peraturan perpajakan tanpa melakukan pelanggaran hukum, namun tetap berada pada area samar yang sering menimbulkan perdebatan etis. Perusahaan berupaya mencapai efisiensi finansial, tetapi praktik ini dapat mengurangi kontribusi terhadap penerimaan negara dan pada akhirnya memengaruhi kepentingan publik ([Paramita et al. 2023](#)).

Dalam penelitian ini, tingkat penghindaran pajak diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), yaitu rasio antara pajak yang dibayarkan secara tunai dan laba

sebelum pajak. Semakin rendah nilai CETR, semakin besar indikasi praktik penghindaran pajak ([Paramita et al. 2023](#)). Dengan demikian, perusahaan dapat mencatat laba tinggi, tetapi membayar pajak jauh lebih kecil dari yang seharusnya, yang menunjukkan adanya penghindaran pajak yang agresif.

### **Return on Assets dan Penghindaran Pajak**

Penelitian [Heriyah \(2020\)](#) serta [Prastiawati dan Tumirin \(2022\)](#) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung memiliki dorongan lebih besar untuk mengurangi beban pajak. Kondisi ini terjadi karena perusahaan berupaya menjaga stabilitas arus kas dengan menekan jumlah pajak yang harus dibayarkan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh [Paramita et al. \(2023\)](#), [Kristiani et al. \(2024\)](#), [Ramadhan dan Putri \(2024\)](#), [Anggraini \(2023\)](#), dan [Dharmayatri dan Wiratmaja \(2021\)](#) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut dan semakin kecil peluang perusahaan untuk menghindari pajak yang tidak perlu. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh [Utami and Supriadi \(2023\)](#) serta [Umar et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tingkat laba perusahaan belum tentu menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan terkait strategi pajak.

**H<sub>1</sub>: Return on assets berpengaruh terhadap penghindaran pajak.**

### **Leverage dan Penghindaran Pajak**

Penelitian [Paramita et al. \(2023\)](#), [Josafat dan Febrianti \(2023\)](#), [Heriyah \(2020\)](#), [Widyastutia S. M., Meutia I., dan Candrakanta A. B. \(2022\)](#) dan [Ramadhan dan Putri \(2024\)](#) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Semakin besar proporsi utang yang dimiliki perusahaan,

semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh [Umar et al. \(2021\)](#) menunjukkan bahwa *leverage* pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Peningkatan tingkat utang justru dapat menurunkan praktik penghindaran pajak. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh [Salsabila dan Diantimala \(2023\)](#) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Struktur pendanaan melalui utang bukanlah faktor penentu utama dalam keputusan manajerial terkait strategi pajak.

**H<sub>2</sub>: Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak.**

### **Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak**

Penelitian [Salsabila dan Diantimala \(2023\)](#), [Heriyah \(2020\)](#), [Sedyanto dan Tjhai \(2023\)](#), dan [Fauzan et al. \(2019\)](#) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh [Paramita et al. \(2023\)](#), [Dharmayatri dan Wiratmaja \(2021\)](#), dan [Ramadhan dan Putri \(2024\)](#) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan besar justru lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan juga lebih mempertimbangkan citra dan reputasi publik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh [Josafat dan Febrianti \(2023\)](#), [Kristiani et al. \(2024\)](#), [Maula et al. \(2019\)](#), dan [Utami dan Supriadi \(2023\)](#) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Skala perusahaan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keputusan manajemen dalam melakukan perencanaan pajak.

**H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.**

### **Pertumbuhan Penjualan dan Penghindaran Pajak**

Penelitian [Fauzan et al. \(2019\)](#), [Anggraini \(2023\)](#), dan [Prastiawati dan Tumirin \(2022\)](#) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Peningkatan penjualan dapat mendorong perusahaan untuk melakukan strategi penghindaran pajak.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh [Ramadhan dan Putri \(2024\)](#) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh [Septiani \(2023\)](#), [Kristiani et al. \(2024\)](#), [Umar et al. \(2021\)](#), [Salsabila dan Diantimala \(2023\)](#), dan [Sedyanto dan Tjhai \(2023\)](#) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perubahan tingkat penjualan tidak selalu menjadi determinan utama dalam strategi pajak perusahaan.

**H<sub>4</sub>: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.**

### **Strategi Bisnis**

Penelitian [Sadjiarto et al. \(2020\)](#) menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan nilai *fixed asset intensity* yang tinggi cenderung memiliki strategi yang berfokus pada efisiensi operasional dan stabilitas, yang dikenal sebagai strategi *defender*.

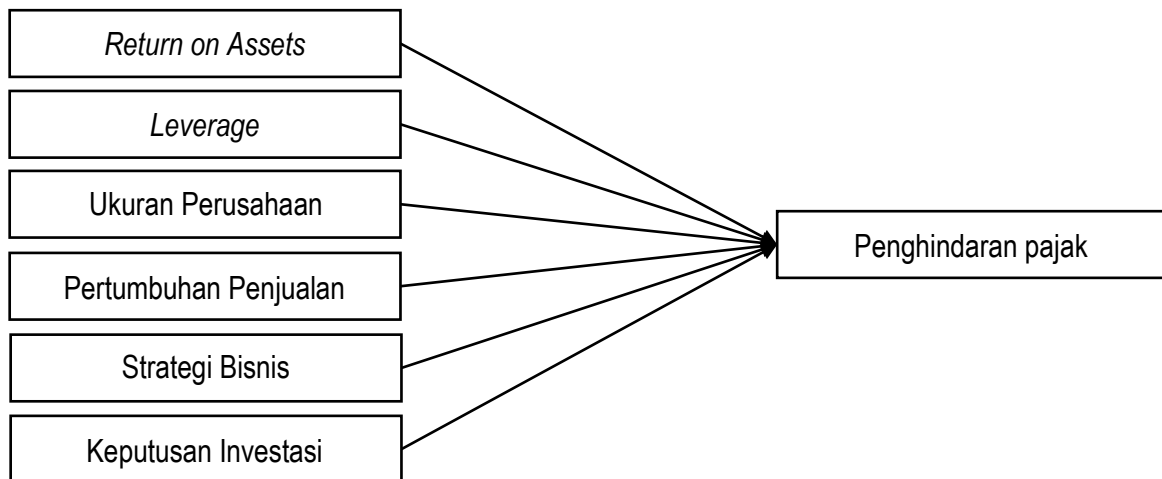
Adapun penelitian yang dilakukan oleh [Damayanti dan Wulandari \(2021\)](#) serta [Sulastri dan Satsipi \(2021\)](#) menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan nilai *fixed asset intensity* yang rendah umumnya menggambarkan strategi *prospector*, yaitu strategi yang berorientasi pada pertumbuhan dan inovasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh [Septiani \(2023\)](#) menyatakan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perbedaan pola strategi antara perusahaan *defender* dan *prospector* tidak selalu menjadi determinan utama dalam perilaku pajak perusahaan.

**H<sub>5</sub>: Strategi bisnis berpengaruh terhadap penghindaran pajak.**

### **Keputusan Investasi**

Menurut penelitian [Salsabila dan Diantimala \(2023\)](#) serta [Ha dan Feng \(2021\)](#) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki tingkat investasi tinggi cenderung membutuhkan dana dalam jumlah besar untuk membiayai proyek ekspansi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh [Evana dan Departemen \(2019\)](#) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Investasi yang dilakukan justru berorientasi pada peningkatan efisiensi dan transparansi keuangan.

**H<sub>6</sub>: Keputusan investasi berpengaruh terhadap penghindaran pajak.**



**Gambar 1. Model Penelitian**

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024, peneliti ini menggunakan variabel yang terdapat t-1 maka pengumpulan sampel dilakukan penelitian dari tahun 2021. Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut [Bougie dan Sekaran \(2020\)](#) *purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai fenomena yang diteliti. Dari hasil *sampling* yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh 99 perusahaan dengan jumlah sebanyak 297 data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

## Penghindaran Pajak

*Tax Avoidance* menurut [Paramita et al. \(2023\)](#) merupakan usaha wajib pajak untuk memanfaatkan peluang (*loophole*) yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan guna meminimalkan beban pajaknya. Dalam penelitian ini *Tax Avoidance* diproksikan dengan

*cash effective tax rate* (CETR) adalah skala rasio karena diperoleh dari perbandingan antara pajak penghasilan yang dibayarkan secara tunai dengan laba sebelum pajak. Nilai CETR mencerminkan laba yang benar dibayarkan secara tunai sehingga semakin rendah nilai CETR maka mengindikasikan tingkat penghindaran pajak yang semakin tinggi, sesuai dengan yang dirumuskan dalam penelitian [Paramita et al. \(2023\)](#).

$$\text{CETR} = \frac{\text{Tax Paid}}{\text{Pre Tax Income}}$$

## Return On Assets

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba [Paramita et al. \(2023\)](#). Dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala rasio dengan proksi dari [Paramita et al. \(2023\)](#).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria Sample	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di BEI dengan periode 2021 sampai dengan 2024.	267	801
Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunannya di BEI dalam periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.	(40)	(120)
Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan laporan keuangan tahunan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember dalam periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.	(4)	(12)
Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan Rupiah sebagai satuan mata uang laporan keuangannya dalam periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.	(33)	(99)
Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten memperoleh laba selama periode 2022 sampai dengan 2024.	(73)	(219)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki nilai cash effective tax rate antara 0 sampai dengan 1 selama periode 2022 sampai dengan 2024.	(18)	(54)
<b>Total yang digunakan sebagai sampel penelitian</b>	<b>99</b>	<b>297</b>

Sumber: Hasil pengumpulan data IDX dan laporan keuangan.

### Leverage

Leverage merupakan suatu rasio yang dapat mengukur seberapa jauh perusahaan dalam penggunaan utang untuk membiayai investasi. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban hutangnya baik jangka panjang maupun pendek [Josafat dan Febrianti \(2023\)](#). Dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala rasio dengan proksi dari [Paramita et al. \(2023\)](#).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan skala mengenai ukuran kapasitas perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa unsur seperti jumlah aset dan jumlah penjualan beserta rata-ratanya [Josafat dan Febrianti \(2023\)](#). Dalam

penelitian ini akan diukur menggunakan skala rasio dengan proksi dari [Paramita et al. \(2023\)](#).

$$\text{Size} = \ln \text{Total Assets}$$

### Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan perkembangan tingkat pertumbuhan dari tahun ke tahun [Septiani \(2023\)](#). Dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala rasio dengan proksi dari [Septiani \(2023\)](#).

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Final sales period} - \text{Initial sales period}}{\text{Initial sales period}}$$

### Strategi Bisnis

Strategi bisnis adalah serangkaian ide, keputusan, dan tindakan yang membuat perusahaan sukses salah satu caranya dengan mengukur intensitas aset tetap [Dharmayatri dan Wiratmaja \(2021\)](#). Dalam penelitian ini intensitas

aset tetap diukur dengan skala rasio peralatan bersih terhadap total aset dengan proksi dari [Septiani \(2023\)](#).

$$SB = \frac{\text{Fix Assets}}{\text{Total Assets}}$$

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk mengalokasikan kas yang ada guna menghasilkan laba di masa mendatang [Salsabila dan Diantimala \(2023\)](#). Dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala rasio dengan proksi dari [Salsabila dan Diantimala \(2023\)](#).

$$INV = \frac{\sum \text{Fixed Assets}_n - \sum \text{Fixed Assets}_{n-1}}{\sum \text{Fixed Assets}_{n-1}}$$

### HASIL PENELITIAN

Hasil dari analisis statistik deskriptif 297 data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Hasil uji multikolinearitas dari 297 data perusahaan menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan *VIF* untuk semua variabel independen memenuhi kriteria, yaitu *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam data yang digunakan, sehingga data tersebut layak

digunakan dalam penelitian karena tidak ada korelasi antar variabel independen.

Hasil pengujian autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *sig.* sebesar 0,503 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* (0,05), dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Variabel *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE), pertumbuhan penjualan (GROWTH), strategi bisnis (SB) dan keputusan investasi (INV) memiliki nilai *sig.* lebih besar dari nilai *alpha* (0,05) dan dapat disimpulkan variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan variabel *return on assets* (ROA) dalam penelitian ini memiliki nilai *sig.* lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05) yang dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji koefisien korelasi (R) yang dihasilkan rendah dikarenakan hasil koefisien korelasi (R) yang didapatkan sebesar 0,338. Hasil ini termasuk dalam kategori ke-2 dari tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel adalah rendah dan positif. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,096, yang berarti secara statistik variabel dependen, yaitu *tax avoidance*, dapat dijelaskan sebesar 9,6% oleh variabel-variabel independen. Sisanya, yaitu 90,4%, dipengaruhi oleh variasi variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	297	0,0011	0,9527	0,273986	0,1681609
ROA	297	0,0039	0,3319	0,089279	0,0657518
DER	297	-1,7685	6,4659	0,631644	0,7116162
SIZE	297	25,3133	32,9379	28,928863	1,4493849
GROWTH	297	-0,5171	0,9917	0,082080	0,1828689
SB	297	0,0002	0,8557	0,361468	0,1918051
INV	297	-0,5505	1,3055	0,063831	0,1946156

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Hasil
(Constant)	-0,038	0,840	
ROA	-0,588	0,000	H <sub>1</sub> didukung
DER	0,006	0,647	H <sub>2</sub> tidak didukung
SIZE	0,014	0,039	H <sub>3</sub> didukung
GROWTH	-0,186	0,001	H <sub>4</sub> didukung
SB	-0,048	0,336	H <sub>5</sub> tidak didukung
INV	0,022	0,657	H <sub>6</sub> tidak didukung

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000. Nilai sig kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah fit atau layak digunakan dalam penelitian.

Hasil uji statistik t variable *return on assets* (ROA) menunjukkan nilai signifikansi variable *return on assets* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> didukung. *Return on assets* (ROA) memiliki nilai koefisien -0,588 menandakan ROA berpengaruh negatif terhadap CETR. Semakin tinggi tingkat ROA, maka CETR semakin rendah, dan CETR yang semakin rendah mengindikasikan penghindaran pajak yang semakin tinggi. Hal ini berarti ROA berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat laba perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang memperoleh laba besar berusaha menjaga kestabilan arus kas dengan menekan beban pajak. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian [Heriyah \(2020\)](#), dan [Prastiawati dan Tumirin \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Hasil uji statistik t variable *leverage* (DER) menunjukkan nilai signifikansi variable *leverage* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,647. Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> tidak didukung. Tinggi rendahnya tingkat leverage tidak memberikan pengaruh yang berarti

terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan mungkin tidak memanfaatkan biaya bunga sebagai pengurang pajak secara optimal, atau sumber pendanaan perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian [Salsabila dan Diantimala \(2023\)](#) yang menyatakan bahwa *leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil uji statistik t variable ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai signifikansi variable ukuran perusahaan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,039. Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> didukung. Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien 0,014 menandakan SIZE berpengaruh positif terhadap CETR. Semakin besar SIZE perusahaan, maka CETR semakin tinggi, dan CETR yang semakin tinggi mengindikasikan penghindaran pajak yang semakin rendah. Hal ini berarti SIZE berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan besar justru lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan juga lebih mempertimbangkan citra dan reputasi publik. Mereka berupaya menjaga kepatuhan terhadap regulasi agar tidak kehilangan kepercayaan dari pemangku kepentingan, investor, maupun otoritas pajak. Hasil dari penelitian ini didukung oleh [Paramita et al. \(2023\)](#), [Dharmayatri dan Wiratmaja \(2021\)](#), dan [Ramadhan dan Putri \(2024\)](#) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Hasil uji statistik t variable pertumbuhan penjualan (GROWTH) menunjukkan nilai signifikansi variable pertumbuhan penjualan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001. Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  didukung. Pertumbuhan penjualan (GROWTH) memiliki nilai koefisien -0,186 menandakan GROWTH berpengaruh negatif terhadap CETR. Semakin tinggi tingkat GROWTH, maka CETR semakin rendah, dan CETR yang semakin rendah mengindikasikan penghindaran pajak yang semakin tinggi. Hal ini berarti GROWTH berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Peningkatan penjualan dapat mendorong perusahaan untuk melakukan strategi penghindaran pajak. Hal ini disebabkan oleh adanya keinginan manajemen untuk mempertahankan kinerja laba bersih yang stabil meskipun penjualan meningkat, sehingga beban pajak berusaha ditekan melalui perencanaan pajak agresif. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian [Fauzan et al. \(2019\)](#), [Anggraini \(2023\)](#), dan [Prastiawati dan Tumirin \(2022\)](#) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Hasil uji statistik t variable strategi bisnis (SB) menunjukkan nilai signifikansi variable strategi bisnis lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,336. Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  tidak didukung. Hal ini dikarenakan, strategi bisnis (SB) yang diukur menggunakan rasio total fixed assets terhadap total assets tidak selalu mencerminkan strategi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Rasio tersebut hanya menggambarkan seberapa besar proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan total asetnya, namun belum tentu menunjukkan arah strategi bisnis yang digunakan, apakah perusahaan berorientasi pada prospector, defender atau analyzer. Hasil dari penelitian ini didukung oleh [Septiani \(2023\)](#) yang menyatakan bahwa strategi bisnis (SB) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil uji statistik t variable keputusan investasi (INV) menunjukkan nilai signifikansi variable keputusan investasi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,657. Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa  $H_6$  tidak didukung. Hal ini dikarenakan keputusan investasi (KEPINV) yang diukur menggunakan selisih fixed assets tahun berjalan dengan fixed assets tahun sebelumnya tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Ukuran ini hanya menggambarkan perubahan jumlah aset tetap dari satu periode ke periode berikutnya, yang lebih mencerminkan aktivitas ekspansi atau efisiensi penggunaan aset dibandingkan strategi pengelolaan pajak. Dengan demikian, besar kecilnya keputusan investasi yang dilakukan perusahaan tidak serta merta berhubungan dengan kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Hasil dari penelitian ini didukung oleh [Evana dan Departemen \(2019\)](#) yang menyatakan bahwa keputusan investasi (INV) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

## PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti empiris tentang pengaruh antara *return on assets*, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, strategi bisnis, dan keputusan investasi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 (tiga) tahun berturut-turut pada tahun 2022-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak. Adapun variabel *leverage*, strategi bisnis, dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain periode observasi yang hanya mencakup tiga tahun, objek yang

terbatas pada sektor manufaktur, data residual yang tidak berdistribusi normal, heteroskedastisitas pada variabel ROA, serta nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang rendah sebesar 9,6% yang menunjukkan masih banyak faktor lain yang berpotensi memengaruhi penghindaran pajak namun belum diuji.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, memperluas objek studi, melakukan transformasi data agar berdistribusi normal, menangani heteroskedastisitas dengan metode white, serta menambahkan variabel independen lain seperti intensitas modal, komite audit, dan proporsi komisaris.

#### REFERENCES:

- Anggraini, Feby Ayu. 2023. "Effect of Sales Growth, Company Age, Profitability and Company Size on Tax Avoidance." *Academia Open* 8 (1): 36–47.
- Bougie, Roger, and Uma Sekaran. 2020. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach Eight Edition*. John Wiley & Sons Ltd.
- Damayanti, Vina Novia, and Sartika Wulandari. 2021. "The Effect of Leverage, Institutional Ownership, and Business Strategy on Tax Avoidance (Case Of Listed Manufacturing Companies In The Consumption Goods Industry Period 2014-2019)." *Accountability* 10 (1): 16. doi: [10.32400/ja.33956.10.1.2021.16-26](https://doi.org/10.32400/ja.33956.10.1.2021.16-26).
- Dharmayatri, Ni Wayan Shintya, and I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2021. "Return On Assets, Leverage, Company Size Dan Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi* 31 (9): 2301. doi: [10.24843/eja.2021.v31.i09.p12](https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p12).
- Evana, E, and A Departemen. 2019. "The Effect of State Ownership Structure, Investment Decision, and Fiscal Tax Loss Compensation Toward Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed." *Review of Integrative Business and Economics Research* 8 (1): 202–16. [http://buscompress.com/uploads/3/4/9/8/34980536/riber\\_8-s1\\_17\\_k18-022\\_202-216.pdf](http://buscompress.com/uploads/3/4/9/8/34980536/riber_8-s1_17_k18-022_202-216.pdf).
- Fauzan, Fauzan, Dyah Ayu Ayu, and Nashirotn Nisa Nurharjanti. 2019. "The Effect of Audit Committee, Leverage, Return On Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4 (3): 171–85. doi: [10.23917/reaksi.v4i3.9338](https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338).
- Ha, Joohyung, and Mingming Feng. 2021. "Tax Avoidance and Over-Investment: The Role of the Information Environment." *Journal of Corporate Accounting and Finance* 32 (1): 48–77. doi: [10.1002/jcaf.22477](https://doi.org/10.1002/jcaf.22477).
- Heriyah, N. 2020. "The Effect of Return On Assets, Leverage, and Company Size on Tax Avoidance On Manufacturing Companies Listed on The Idx." *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi* 4 (2): 206–15.
- Jensen, Michael, and William Meckling. 2012. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure." *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. doi: [10.1017/CBO9780511817410.023](https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023).
- Josafat, Ricky, and Meiriska Febrianti. 2023. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak." *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 3 (3): 27–36.
- Kristiani, Vincentia Sekar Ganjur Woro, Sari Rusmita, and M. Fahmi. 2024. "Analysis of The Influence of Institutional Ownership, Sales Growth, Profitability, and Company Size on Tax Avoidance." *Asian Journal of Economics, Business and Accounting* 24 (3): 100–111. doi: [10.9734/ajeba/2024/v24i31244](https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i31244).
- Maula, Hendrik, Muhammad Saifullah, Nurudin Nurudin, and Faris Shalahuddin Zakiy. 2019. "The Influence of Return On Assets, Leverage, Size, and Capital Intensity on Tax Avoidance." *AFEBI Accounting Review* 4 (01): 50. doi: [10.47312/aar.v4i01.223](https://doi.org/10.47312/aar.v4i01.223).
- Paramita, Astriyani Sandya, Muhammad Noor Ardiansah, Raissa Arham Delyuzar, and Arif Dzulfikar. 2023. "The Analysis Of Leverage, Return On Assets, And Firm Size On Tax Avoidance." *Accounting Analysis Journal* 11 (3): 186–95. doi: [10.15294/aa.v11i3.61617](https://doi.org/10.15294/aa.v11i3.61617).
- Prastiawati, Eka, and Tumirin Tumirin. 2022. "The Effect of Profitability, Sales Growth, and Capital Intensity on Tax Avoidance." *Indonesian Vocational Research Journal* 2 (1): 72. doi: [10.30587/ivri.v2i1.4863](https://doi.org/10.30587/ivri.v2i1.4863).
- Ramadhan, Rian Zaki, and Ade Hanifa Putri. 2024. "Pengaruh Leverage, Profitability, Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 4 (3): 121–32. doi: [10.34208/ejatsm.v4i3.2664](https://doi.org/10.34208/ejatsm.v4i3.2664).

- Sadjiarto, Arja, Sylvia Hartanto, . Natalia, and Stephani Octaviana. 2020. "Analysis of the Effect of Business Strategy and Financial Distress on Tax Avoidance." *Journal of Economics and Business* 3 (1). doi: [10.31014/aior.1992.03.01.193](https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.01.193).
- Salsabila, Salsabila, and Yossi Diantimala. 2023. "The Influence of Investment Decisions and Corporate Financial Performance on Tax Avoidance: A Cross-Country Study." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 10 (1): 61–80. doi: [10.24815/jdab.v10i1.30221](https://doi.org/10.24815/jdab.v10i1.30221).
- Sedyanto, and Fung Njit Tjhai. 2023. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak." *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 3 (3): 551–60. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Septiani, Delina Herdian. 2023. "Directors Diversity, Business Strategy, Sales Growth on Tax Avoidance." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 14 (1): 145–58. doi: [10.17509/jaset.v14i1.52900](https://doi.org/10.17509/jaset.v14i1.52900).
- Sulastrri, Endang, and Evi Satispi. 2021. "Research Horizon" 1 (3): 86–93.
- Umar, Mariyani Putri, Ratna Wijayanti, Daniar Paramita, and Muchamad Taufiq. 2021. "The Effect of Leverage, Sales Growth and Profitability on Tax Avoidance." *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak* 5 (1): 24–29. <http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/asset>.
- Utami, Fiesty, and Adih Supriadi. 2023. "Size of Company, Return On Assets, and Leverage on Tax Avoidance." *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 8 (1): 851. doi: [10.33087/jmas.v8i1.1021](https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1021).
- Widyastutia S. M., Meutia I., and Candrakanta A. B. 2022. "The Impact of Leverage, Profitability, Capital Intensity and Corporate Governance on Tax Avoidance." *Integrated Journal of Business and Economics* 5 (3): 13–27. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2616400&val=10825&title=the\\_effect\\_of\\_leverage\\_profitability\\_capital\\_intensity\\_and\\_corporate\\_governance\\_on\\_tax\\_avoidance](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2616400&val=10825&title=the_effect_of_leverage_profitability_capital_intensity_and_corporate_governance_on_tax_avoidance).
- Zutter, Chad J, and Scott B Smart. 2019. *Principles Of Managerial Finance. The British Accounting Review*. Vol. 21.

*halaman ini sengaja dikosongkan.*